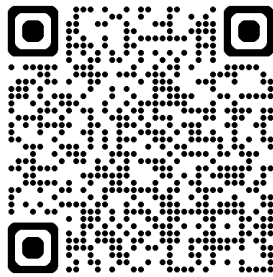


Jadi investor
sekarang dengan
scan QR code



atau [klik disini](#)

Market Summary

	PRICE	CHANGE	%CHANGE
IDX	6,108.21	66.24	1.10%
LQ-45	608.58	8.67	1.45%
US MARKET			
Dow	52,553.62	-105.02	-0.20%
S&P 500	7,533.87	-38.53	-0.51%
Nasdaq	25,881.95	-387.28	-1.47%
VIX	6,281.00	15.42	0.25%
EUROPE			
DAX	16.73	1.06	6.76%
FTSE 100	24,915.49	-84.04	-0.34%
CAC 40	10,572.24	56.32	0.54%
Euro 50	8,377.86	-4.57	-0.05%
ASIA			
Nikkei 225	64,412.00	-2,423.54	-3.63%
HSI	25,008.6	327.5	1.33%
Shanghai	3,882.41	-73.17	-1.85%
STI Index	3,989.87	-2.23	-0.06%
GOLD	79.72	0.77	0.98%
OIL (WTI)	100.542	0.017	0.02%
Exchange			
USD Index	5,539.38	-20.34	-0.37%
USD/IDR	17,988.20	32.6	0.18%

Berita Global

US Market – Saham-saham AS turun setelah penutupan perdagangan hari Kamis, karena kerugian di sektor Teknologi, Bahan Baku, dan Industri memimpin penurunan harga saham. Pada penutupan di NYSE, Dow Jones Industrial Average turun 0,20%, sementara indeks S&P 500 turun 0,51%, dan indeks NASDAQ Composite turun 1,47%. (Investing)

Komoditas – Harga minyak sedikit tenang pada hari Kamis, setelah melonjak lebih dari 11% minggu ini. Para pedagang tetap waspada karena AS terus meluncurkan gelombang serangan terhadap Iran untuk malam kelima berturut-turut, sementara Teheran mengklaim serangan tersebut mengenai sebuah jembatan. Sementara itu, Washington menegaskan kembali bahwa Selat Hormuz yang penting terbuka untuk semua kapal kecuali yang masuk dan keluar dari pelabuhan Iran. Namun data pengiriman menunjukkan penurunan transit minyak mentah dan kondensat melalui jalur air vital tersebut, karena kapal-kapal berhati-hati di tengah pertempuran. Kontrak berjangka minyak mentah Brent yang berakhir pada bulan September, patokan minyak global, turun 0,1% menjadi \$84,90 per barel, sementara kontrak berjangka minyak mentah West Texas Intermediate AS yang berakhir pada bulan Agustus turun 0,2% menjadi \$79,44 per barel. Kedua kontrak tersebut melonjak hampir 10% ke level tertinggi dalam lebih dari satu bulan pada awal pekan ketika eskalasi meningkat. (Investing)

Berita Emiten

COCO - PT Wahana Interfood Nusantara Tbk (COCO) bersiap bermanuver bisnis berskala regional. Emiten produsen coklat dan bahan baku makanan itu, melakukan Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) III. Aksi korporasi penggalangan dana segar Win&Co Group ini berfokus untuk pengambilalihan mayoritas saham PT Sari Murni Abadi (pemilik merek Momogi). Di samping langkah dominasi pangsa pasar domestik, langkah anorganik ini juga diposisikan sebagai jalur strategis perseroan menembus pasar food and beverage (F&B) Vietnam yang sedang bertumbuh pesat, didukung sinergi solid bersama manufaktur lokal raksasa, Bibica Corporation. Melalui aksi korporasi pengumpulan dana rights issue ini, perseroan akan mengalokasikan nilai transaksi sebesar Rp1,17 triliun untuk mengambil alih saham milik Metaside Global Holding Pte. Ltd yang ditempatkan pada PT Sari Murni Abadi. Konsolidasi ini akan menggabungkan kapasitas hulu COCO, yang baru saja meresmikan pabrik di Sumedang, Jawa Barat dengan kapasitas maksimum 20.000 ton per tahun, dengan kekuatan hilir serta portofolio produk Momogi Group. Akuisisi ini diproyeksikan memberikan peningkatan skala bisnis, memperluas jaringan akses internasional dan memperkuat fundamental dan neraca konsolidasian perseroan. Keputusan menjadikan Vietnam sebagai episentrum pengembangan skala bisnis didasari kalkulasi makroekonomi dan demografi yang matang. Saat ini Vietnam tampil sebagai salah satu negara dengan pertumbuhan ekonomi paling progresif di ASEAN, dengan catatan ekspansi sekitar 8% di tahun 2025 dan Produk Domestik Bruto (PDB) menembus level USD500 miliar. (EmitenNews)

PNGO - AEP Nusantara Holdings Limited mematok harga cukup menggiurkan untuk penawaran tender wajib (mandatory tender offer/MTO) sebanyak 13.585.100 saham (1,74%) dari jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh PT Pinago Utama Tbk (PNGO). Aksi korporasi tersebut wajib dilakukan AEP Nusantara Holdings Limited setelah resmi menjadi pengendali baru dari emiten yang bergerak di sektor kelapa sawit dan karet PNGO dengan porsi kepemilikan 767.664.900 saham atau mewakili sebanyak 98,26% pada 4 Mei 2026. Pada tanggal itu, AEP sebagai perusahaan investasi berbasis di Hong Kong menandatangani perjanjian jual beli saham (share purchase agreement) dengan para penjual meliputi penjual dengan kepemilikan 589.865.100 saham (75,50%) dan Wilson Sutantio dengan kepemilikan 177.799.800 saham (22,76%). Kewajiban melakukan MTO bagi pengendali baru seperti AEP Nusantara Holdings Limited juga tertuang dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) nomor 9 tahun 2018. Sebagai tindak lanjut, AEP menetapkan harga penawaran tender wajib saham PNGO sebesar Rp3.584 per saham. Harga tersebut merupakan harga rata-rata tertinggi harian selama perdagangan 90 hari di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebelum tanggal 5 Mei 2026 atau bertepatan dengan tanggal pengumuman pengambilalihan. Adapun, harga rata-rata tertinggi harian perdagangan di BEI selama 90 hari adalah Rp3.318 per saham. (Investor.id)

ASDM - Asuransi Dayin Mitra (ASDM) per 30 Juni 2026 mengemas laba bersih Rp10,85 miliar. Surplus 25 persen dari episode sama tahun lalu senilai Rp8,68 miliar. Menyusul hasil itu, laba per saham dasar menjadi Rp28 dari sebelumnya Rp23. Pendapatan jasa asuransi Rp700,61 miliar, melesat 21,51 persen dari edisi sama tahun lalu Rp576,58 miliar. Beban jasa asuransi Rp105,56 miliar, bengkak dari Rp99,63 miliar. Hasil jasa asuransi sebelum kontrak reasuransi milikan Rp595,05 miliar, mengalami peningkatan dari Rp476,95 miliar. Alokasi premi reasuransi Rp549,26 miliar, bengkak dari Rp450,3 miliar. Jumlah yang dapat ditagih dari reasuradur atas klaim yang telah terjadi Rp18,56 miliar, melejit dari Rp35,4 miliar. Beban dari kontrak reasuransi milikan Rp530,7 miliar, bengkak dari Rp414,9 miliar. Hasil jasa asuransi Rp64,35 miliar, melejit dari Rp62,04 miliar. Pendapatan bunga Rp7,23 miliar, naik tipis dari Rp7,26 miliar. Perubahan selisih kurs investasi Rp2,01 miliar, melesat dari Rp262,1 juta. Keuntungan yang terealisasi dari aset keuangan Rp962,87 juta, susut dari Rp2,13 miliar. Pendapatan investasi lainnya Rp3,42 miliar, melejit dari Rp940,52 juta. Hasil keuangan asuransi Rp13,64 miliar, naik dari Rp10,6 miliar. Total beban Rp65,82 miliar, bengkak dari Rp62,78 miliar. Total ekuitas Rp361,31 miliar, susut dari akhir tahun sebelumnya Rp362,92 miliar. Jumlah liabilitas Rp813,89 miliar, bengkak dari akhir 2025 senilai Rp534,31 miliar. Total aset Rp1,17 triliun, melejit dari akhir tahun lalu Rp897,23 miliar. (EmitenNews)

AMOR - PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk (AMOR) melaporkan dana kelolaan atau Asset Under Management (AUM) hingga 30 Juni 2026 mencapai Rp32,4 triliun. Capaian ini tumbuh 35 persen dibandingkan periode yang sama tahun lalu yang sebesar Rp24,0 triliun. Pertumbuhan tahunan yang kuat ini mencerminkan arus investasi bersih sebesar Rp11,6 triliun selama dua belas bulan terakhir, didukung oleh inisiatif pemasaran yang sukses, kepercayaan klien yang berkelanjutan, dan kemampuan investasi perusahaan yang kuat. Kendati demikian, AUM Ashmore turun 8 persen dibandingkan akhir kuartal I-2026 yang mencapai Rp35,3 triliun. Penurunan ini terutama imbas kinerja investasi negatif sebesar Rp2,7 triliun, sedangkan pergerakan negatif arus investasi cukup terbatas hanya sebesar Rp100 miliar. Direktur Utama PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk, Ronaldus Gandahusada mengatakan, meskipun kuartal terakhir di tahun keuangan ini ditandai oleh lingkungan pasar yang paling menantang dalam beberapa tahun terakhir, bisnis utama perseroan terus menunjukkan ketangguhan. "Penurunan AUM selama kuartal tersebut sebagian besar didorong oleh kinerja pasar yang negatif, sementara arus investasi klien secara umum tetap stabil. Lebih dari itu, selama satu tahun terakhir Ashmore membukukan pertumbuhan AuM sebesar 35,3 persen year-on-year, didukung oleh arus investasi bersih sebesar Rp11,6 triliun dan kepercayaan yang berkelanjutan pada kemampuan investasi kami," katanya dalam keterangan resmi, Kamis (16/7/2026). (Idxchannel)

MKNT - Mitra Komunikasi Nusantara (MKNT) merancang private placement maksimal Rp1,02 triliun. Itu dengan menerbitkan 1,02 triliun saham pada harga pelaksanaan Rp1 per lembar. Penerbitan saham seri B setara 99,46 persen dari jumlah saham ditempatkan, dan disetor tersebut dibalut nominal Rp1 per helai. Private placement itu dilakukan dengan rincian sebagai berikut. Melalui konversi utang kepada Headwell Bintang Energi Hijau (HBEH), dan Mantra Capital Persadan (MCP) Rp822,92 miliar. Tepatnya, konversi utang HBEH Rp668 miliar, dan MCP sejumlah Rp154,92 miliar. Melalui injeksi tunai MCP Rp1,56 miliar. Dan, injeksi tunai investor independen sebesar Rp200 miliar. Investor independen terdiri dari lima pihak. Yaitu Suropto, John Veter Firdaus, dan Antony Lesmana masing-masing Rp50 miliar. Lalu, Daniel Tejakusuma, dan Rossa Linna masing-masing Rp25 miliar. Setoran tunai dari MCP akan digunakan untuk pelunasan pembelian saham Raja Udang Malingping (RUM). Kemudian, dana dari injeksi tunai investor independen akan digunakan untuk modal usaha RUM, dan Citra Baru Steel (CBS). Private placement dengan skema konversi untuk memperbaiki struktur permodalan. (EmitenNews)

Foreign Transaction (16/07/2026)

JCI Foreign Net Buy/Sell: 283.41 B

TOP Foreign Buy (Value)	TOP Foreign Sell (Value)	TOP Foreign Buy (Volume)	TOP Foreign Sell (Volume)
<i>Value</i>	<i>Value</i>	<i>Volume</i>	<i>Volume</i>

Corporate Action

Juli 2026				
Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat
13	14	15	16	17
RUPS MDRN	Trading Start Right Issue SINI Rp5.000 PADI Rp50 CASH Rp238 RMKO Rp350 ATIC Rp500 BNBR Rp53 COCO Rp120 RUPS SCPI NINE BSBK	Cum Date Stock Split RAJA 1 : 5 RUPS SMKM KREN SMMA	Ex Date Stock Split RAJA 1 : 5 Cum Date Stock Split RMKE 1 : 5 Trading End Right Issue ELPI Rp350 RUPS FORU WIRG FIMP DADA	Ex Date Stock Split RMKE 1 : 5 Trading End Right Issue PEGE Rp100 RUPS TAXI ASII

Technical Analysis



Technical Trends

Short term	Bullish
Medium term	Bearish
Long term	Bearish

Technical Review

IHSG menunjukkan sinyal perbaikan teknikal setelah berhasil rebound dari area lower channel dan kini mendekati resistance penting di kisaran 6.190–6.200. Meski tren jangka menengah masih berada dalam fase downtrend channel, kenaikan bertahap dalam beberapa hari terakhir. Selama IHSG mampu bertahan di atas area 6.000, peluang penguatan lanjutan menuju 6.200–6.400 masih terbuka.

Stock Pick

Code	Rekomendasi	Harga Penutupan	Target Harga	Stop Loss/ Reversal	Ket.
ARTO	BUY	1.320	1.345	1.305	Day trade
AMMN	BUY	3.920	4.000	3.880	Day trade



ARTO – *BUY* (Day Trade)

ARTO berhasil menembus area konsolidasi 1.084–1.180 disertai lonjakan volume, membuka peluang penguatan lanjutan menuju 1.400–1.500 selama mampu bertahan di atas level breakout.

Technical Trends

Short term	Bullish
Medium term	Bullish
Long term	Bearish

STOCK	CLOSE	TARGET PRICE	REVERSAL / STOP LOSS	SUPPORT	RESISTANCE	TECHNICAL VIEW
ARTO	1.320	1.345	1.305	1.305	1.345	Breakout



AMMN – *BUY* (Day Trade)

Harga bergerak dalam pola *ascending channel* jangka pendek dan sedang menguji area resistance atas, sehingga berpotensi melanjutkan penguatan apabila mampu menembus batas channel dengan dukungan volume yang meningkat.

Technical Trends

Short term	Sideways
Medium term	Sideways
Long term	Bearish

STOCK	CLOSE	TARGET PRICE	REVERSAL / STOP LOSS	SUPPORT	RESISTANCE	TECHNICAL VIEW
AMMN	3.920	4.000	3.880	3.880	4.000	Speculative Buy

Financial Market Analyst Team

Rahmanto Tyas Raharja	Head of Financial Market Analysis Department	rahmanto.raharja@mandirisekuritas.co.id
Muhamad Tedja Kusuma T.	Financial Market Analyst Support	muhammad.tanjung@mandirisekuritas.co.id

Technical Analyst Team

Hadiyansyah, CFTe, CFP	Head of Technical Analysis Department	hadiyansyah@mandirisekuritas.co.id
Diana Febri Yanti	Technical Analyst Support	dyanti375@mandirisekuritas.co.id

Divisi Retail Mandiri Sekuritas

Social Media	Instagram	@mandiri_sekuritas
	Facebook	Mandiri Sekuritas Online Trading
	Twitter	Mandiri_OLT
	LinkedIn	Mandiri Sekuritas
	TikTok	@mandirisekuritas
Care Center Call		14032
Care Center Email		Care_center@mandirisekuritas.co.id
Website		Growin.id
		www.mandirisekuritas.co.id

Disclaimer

- Informasi/materi ("Report") ini tidak dimaksudkan untuk kepentingan publikasi umum. Tanpa mendapatkan izin dan konfirmasi terlebih dahulu dari Mandiri Sekuritas maka isi dari Report tidak dapat digunakan, ditulis ulang dan/atau disampaikan kembali dalam bentuk maupun jenis media apapun. Untuk kepentingan publikasi silahkan menghubungi email: corsec@mandirisek.co.id
- Investasi dan transaksi saham memiliki potensi keuntungan maupun risiko kerugian, setiap tindakan dan/atau keputusan yang Anda ambil berdasarkan Report ini sepenuhnya merupakan risiko Anda sendiri. Mandiri Sekuritas tidak bertanggung jawab serta tidak dapat dimintai pertanggungjawaban atas penggunaan informasi dan/atau rekomendasi dalam Report ini. Walaupun Mandiri Sekuritas telah berupaya menyajikan teks, gambar maupun tampilan grafis dalam Report ini secara cermat, namun Mandiri Sekuritas tidak memberikan jaminan terhadap kelengkapan, ketepatan dan keakuratan data dan/atau informasi dimaksud.
- Hasil analisa saham pada Report ini semata-mata berdasarkan analisa teknikal dalam kurun waktu investasi efektif di bawah satu bulan. Pendekatan analisa teknikal belum tentu sesuai dan dapat digunakan oleh semua investor, dalam hal ini Anda wajib melakukan penilaian sendiri terhadap kesesuaian pendekatan analisa investasi dengan profil risiko masing-masing. Perlu dipahami bahwa fokus dari analisa teknikal adalah melihat arah pergerakan saham dengan mempertimbangkan beberapa indikator pasar yang berbeda dengan analisa fundamental, sehingga rekomendasi yang dihasilkan dari kedua pendekatan analisa tersebut bisa berbeda.